

BAB III
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian



Percut Sei Tuan merupakan salah satu dari 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayahnya 190,79 km² dengan jumlah penduduk tahun 2013 sebanyak 405.434 jiwa, sehingga kepadatan penduduknya mencapai 2.125 jiwa per km². Percut Sei Tuan merupakan salah satu kecamatan yang jumlah penduduknya paling banyak di Indonesia.⁵³

Percut Sei Tuan meliputi dua kelurahan dan 18 desa dengan kisaran jumlah penduduk antara 1.000 - 51.000 jiwa, dengan peringkat jumlah penduduk paling banyak berturut-turut Tembung, Bandar Khalipah, Bandar Klippa, Sampali dan Sei Rotan. Terdapat sembilan desa/kelurahan dengan jumlah penduduk di atas 20.000 jiwa.

Kalau dilihat dari aspek jumlah penduduk dan luas wilayah, Percut Sei Tuan layak ditingkatkan statusnya menjadi kota otonom, yaitu dengan terlebih dahulu memekarkan wilayahnya menjadi minimal empat kecamatan.

Pertimbangan strategis lainnya ialah wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan berbatasan langsung dengan Kota Medan, sehingga menjadi wilayah penyangga bagi kota metropolitan tersebut, sebagaimana Kota Depok, Bekasi, Tangerang dan

⁵³ <http://deliserdangkab.bps.go.id/index.php?hal=tabel&id=4>

Tangerang Selatan yang menjadi penyangga Kota Jakarta, serta Kota Cimahi yang menjadi penyangga Kota Bandung.

Adapun yang menjadi batas wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan ialah sebelah utara dengan Selat Malaka; sebelah barat dengan Kecamatan Hampanan Perak dan Kota Medan; sebelah selatan dengan Kota Medan; serta sebelah timur dengan Kecamatan Tanjung Morawa, Batang Kuis dan Pantai Labu.

1. Sejarah Singkat Kecamatan Percut Sei Tuan

Di masa penjajahan Pemerintahan Belanda pada sekitar abad 19, wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan sekarang ini terdiri dari dua Kerajaan Kecil yaitu Kerajaan Percut dan Kejuruan Sei Tuan yang merupakan Protektorat Kesultanan Deli sampai awal Proklamasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan adalah merupakan Pusat Pemerintahan dan Pusat Tanaman tembakau Deli yang terbesar dengan julukan ‘‘Dollar Land’’. Di masa Pemerintahan Republik Indonesia Kejuruan Percut dan kejuruan Sei Tuan digabung menjadi satu wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan yang saat ini dikepalai oleh seorang Camat yang bernama H. Syafrullah, S.Sos. MAP. Hingga sekarang memimpin Kecamatan dan menjadi penerus sejarah di Kecamatan khususnya di Kecamatan Percut Sei Tuan.⁵⁴

2. Mata Pencaharian Masyarakat

Masyarakat dan ekonomi adalah ibarat dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan artinya masyarakat dan ekonomi adalah akan selalu berkaitan, hal ini karena kemakmuran atau maju mundurnya suatu masyarakat dapat diukur salah satunya dari segi taraf perekonomiannya dan masyarakat adalah kaum pelaku ekonomi artinya perekonomian tidak akan ada bila masyarakatnya tidak ada.

Tingkat perekonomian masyarakat banyak ditentukan dari segi usaha atau mata pencahariannya, semakin maju suatu usaha maka akan semakin makmur pulalah para pelaku usaha tersebut.

⁵⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, *Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka 2010*, h. vii.

Dari data yang ada mayoritas penduduk Kecamatan Percut Sei Tuan memenuhi kebutuhan hidupnya melalui wirausaha (wiraswasta) dan perdagangan yang merupakan mata pencaharian pokok masyarakat setempat. Meskipun demikian minat mereka untuk memperoleh penghasilan yang lebih besar dan baik tetap menjadi prioritas masyarakat ini, hanya saja terkadang pendidikan agama untuk masa sekarang di kawasan ini masih terbilang dianaktirikan, mungkin dikarenakan aktifitas kesibukan dunia yang melatarbelakangi semua itu

Namun selain bertani dan berdagang, masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan ada juga yang memiliki mata pencaharian sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, buruh dan lain-lain yang kesemua bentuk usaha tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan buat melangsungkan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi ada juga data yang menunjukkan sedikit penduduk yang masih pengangguran. Secara jelasnya masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan adalah masyarakat yang mandiri di tengah-tengah jantung kota Medan.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sebab tingkat pendidikan menjadi satu ukuran maju tidaknya masyarakat tersebut sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat maka akan semakin berkembanglah peradaban sampai pada perkembangan taraf kehidupan dan gaya hidup. Selain itu pendidikan juga memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) yang handal, sebab dengan SDM yang handal maka proses pembangunan pun akan lebih bisa berjalan baik dan lancar.

Secara umum dapat dikatakan bahwa masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan termasuk masyarakat yang sudah maju dalam bidang pendidikan, hal ini dibuktikan dengan rata-rata anggota masyarakatnya telah menempuh pendidikan formal berbagai tingkat pendidikan, baik itu pendidikan pada tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas, bahkan juga telah sampai pada pendidikan tinggi baik pada jenjang sarjana starata satu (S1) dan banyak masyarakatnya sudah mulai minat untuk melanjutkan pendidikan hingga Pasca Sarjana (S2), hal ini ditandai jenjang pendidikan dengan fasilitas Tk sampai perguruan tinggi.

4. Letak dan Luas Wilayah

Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan mempunyai luas 190,79 Km² yang terdiri dari 18 Desa dan 2 Kelurahan. 5 Desa dari wilayah Kecamatan merupakan Desa Pantai dengan ketinggian dari permukaan air laut berkisar dari 10-20 m dengan curah hujan rata-rata 243%. Perjalanan menuju Kecamatan Percut Sei Tuan akan ditemukan suasana alam yang begitu asri dan lumayan sejuk dengan ciri khas daerah ini. Jika ditelusuri dengan seksama, banyak arel perumahan penduduk dengan pola-pola rumah yang klasik, modernis dan minimalis dengan jenis rumah toko (ruko) dan rumah sederhana. Selain itu, gedung-gedung tinggi dan pajak-pajak yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan menjadi kenangan setiap pejalan kaki dan pengendara ketika melewatinya.

Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki 18 Desa dan 2 Kelurahan, yaitu:

1. Amplas
2. Kenangan
3. Tembung
4. Sumber rejo timur
5. Sei rotan
6. Bandar klippa
7. Bandar khalipah
8. Medan estatse
9. Laut dendang
10. Sampali
11. Bandar setia
12. Kolam
13. Saentis
14. Cinta rakyat
15. Cinta damai
16. Pematang Lalang
17. Percut
18. Tanjung rejo
19. Tanjung selamat
20. Kenangan baru

Batas wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan⁵⁵

No	Arah	Berbatasan Dengan
1	Sebelah Utara	Selat Malaka
2	Sebelah Selatan	Kodya Medan
3	Sebelah Barat	Kecamatan Labuhan Deli dan Kodya Medan
4	Sebelah Timur	Kecamatan Batang Kuis dan Pantai Labu

Secara umum penduduk Kecamatan Percut Sei Tuan terdiri dari berbagai macam suku dan agama dengan penduduk mayoritas dengan suku Batak Mandailing, Batak Simalungun dan Jawa dan beragama Islam, di samping itu ada juga terdapat suku-suku lain seperti Padang, Melayu, Sunda dan Tionghoa. Pada umumnya masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan dihuni oleh masyarakat pendatang yang merantau ke Medan dan kemudian menikah dan menjadi warga tetap di Kecamatan Percut Sei Tuan itu sendiri. Para masyarakat yang merantau itu kebanyakan yang datang dari luar Sumatera Utara. Suku Jawa, Padang, Sunda dan etnis Tionghoa merupakan para perantau pada mulanya. Sementara keberadaan suku Melayu dan Batak merupakan penduduk asli yang telah beratus-ratus tahun bertahan dan melahirkan generasi hingga dengan sampai saat ini.⁵⁶

Seperti Kecamatan-kecamatan yang lain, Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki 18 Desa dan 2 kelurahan dengan jarak masing-masing kelurahan saling berdekatan dan membutuhkan waktu tidak begitu lama, sekitar 30 sampai 60 menit. Jumlah keluasan dari keseluruhan kelurahan - kelurahan yang ada pada Kecamatan Percut Sei Tuan ini 170.79 Km², dengan jumlah totalitas persentase terhadap luas Kecamatan 100.00 %. Untuk lebih jelasnya, luas wilayah Kecamatan dari tiap-tiap kelurahan yang akan menjadi sampel penelitian peneliti adalah Desa Medan Estate dapat dilihat pada data-data yang akurat pada tabel yang akan disajikan berikut ini:

⁵⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Percut Sei Tuan

⁵⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, h. 9.

Luas Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan⁵⁷

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Presentasi terhadap luas Kecamatan
1.	Amplas	3.10	1.81
2.	Kenangan	1.27	0.74
3.	Tembung	5.35	3.13
4.	Sumber Rejo Timur	4.16	2.44
5.	Sei Rotan	5.16	3.02
6.	Bandar Klippa	18.48	10.82
7.	Bandar Khalipah	7.25	4.24
8.	Medan Estate	6.90	4.04
9.	Laut Dendang	1.70	1.00
10.	Sampali	23.93	14.01
11.	Bandar Setia	3.50	2.05
12.	Kolam	5.98	3.50
13.	Saentis	24.00	14.05
14.	Cinta Rakyat	1.48	0.87
15.	Cinta Damai	11.76	6.89
16.	Pematang Lalang	20.10	11.77
17.	Percut	10.63	6.22
18.	Tanjung Rejo	19.00	11.12
19.	Tanjung Selamat	16.33	9.56
20.	Kenangan Baru	0.72	0.42
	Jumalh	170.79	100.00

⁵⁷Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, h.7.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kecamatan Percut Sei Tuan ini memiliki daerah yang cukup luas, karenanya kepadatan penduduk dan pemukiman menjadi standar jika dibandingkan dengan keluasan wilayah yang dimiliki Kecamatan Percut Sei Tuan ini sehingga masih tetap menimbulkan kenyamanan lokasi.

B. Kondisi geografis

Berdasarkan hasil wawancara dengan Isan Faisal Angkat, kondisi geografis menjadi kendala tersendiri ketika dilaksanakannya pemilu. Seperti dipaparkan pada pembahasan sebelumnya bahwa luasnya wilayah Kecamatan Pandih Batu kemudian kondisi geografis yang kurang mendukung seperti beberapa tempat yang jalannya rusak dan jauh menjadi problema para pengawas Kecamatan untuk langsung turun mengawasi kelapangan. Kondisi geografis merupakan kondisi atau keadaan suatu wilayah dengan dilihat dari keadaannya yang berkaitan dengan aspek geografis. Aspek-aspek itu meliputi: letak, terkait lokasi geografis, luas, bentuk, dan posisi koordinat dari peta.⁵⁸

Dalam penelitian ini kondisi geografis yang menjadi kendala ketika dilaksanakannya pemilu untuk dapat melakukan pengawasan secara langsung yaitu letak 20 (Dua Puluh) desa/kelurahan yang berjauhan, kondisi jalan yang rusak apabila memasuki musim hujan dan berdebu apabila memasuki musim kemarau, dan desa yang dijangkau dengan menggunakan jalur air karena bersebrangan dengan wilayah Kecamatan.

Kemudian dalam hal ini apabila secara geografis pengawas tidak bisa melakukan pengawasan secara langsung atau turun kelapangan maka pengawas Kecamatan mengkoordinir agar para pengawas dari Kelurahan/Desa untuk memaksimalkan pengawasan. Namun karena pengawas Kelurahan/Desa terdiri dari satu orang ini pun menjadi kesulitan tersendiri untuk para pengawas Kelurahan/Desa.

C. Data Penduduk Kecamatan Percut Sei Tuan pada Pemilu 2019

Secara umum penduduk Kecamatan Percut Sei Tuan terdiri dari berbagai macam suku dan agama dengan penduduk mayoritas dengan suku Batak

⁵⁸Geografis Desa” dalam <http://kertamulya-padalarang.desa.id>

Mandailing, Batak Simalungun dan Jawa dan beragama Islam, di samping itu ada juga terdapat suku-suku lain seperti Padang, Melayu, Sunda dan Tionghoa. Pada umumnya masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan dihuni oleh masyarakat pendatang yang merantau ke Medan dan kemudian menikah dan menjadi warga tetap di Kecamatan Percut Sei Tuan itu sendiri. Para masyarakat yang merantau itu kebanyakan yang datang dari luar Sumatera Utara. Suku Jawa, Padang, Sunda dan etnis Tionghoa merupakan para perantau pada mulanya. Sementara keberadaan suku Melayu dan Batak merupakan penduduk asli yang telah beratus-ratus tahun bertahan dan melahirkan generasi hingga dengan sampai saat ini. Jumlah Masyarakat dapat dirincikan pada tiap-tiap kelurahan, seperti yang tampak jelas pada tabel di bawah ini:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

I am Sorry

Jumlah Data Penduduk Pada Tahun 2019⁵⁹

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk 2019
1.	Amplas	11,125
2.	Kenangan	20,372
3.	Tembung	49,076
4.	Sumber Rejo Timur	28,328
5.	Sei Rotan	30,624
6.	Bandar Klippa	35,665
7.	Bandar Khalipah	41,530
8.	Medan Estate	12,123
9.	Laut Dendang	15,048
10.	Sampali	25,061
11.	Bandar Setia	25,474
12.	Kolam	17,679
13.	Saentis	17,947
14.	Cinta Rakyat	13,342
15.	Cinta Damai	5,008
16.	Pematang Lalang	1,497
17.	Percut	14,640
18.	Tanjung Rejo	10,237
19.	Tanjung Selamat	5,470
20.	Kenangan Baru	21,186
	Jumlah	401,432

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas bahwa mayoritas penduduk yang menempati porsi jumlah terbesar adalah kelurahan Tembung dan terkecil adalah kelurahan pematang lalang

⁵⁹wikipedia.org, di akses pada 13 juli 2023